



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	III
LEMBAR PERNYATAAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR BAGAN	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I <i>Veto-Policy: Actionable Framework for Agenda Setting</i>.....	1
A. Terjebaknya Daerah pada pembangunan jejaring dan ruas jalan tol.....	3
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. <i>Mereview Literature; Mencari Penjelasan</i>	7
D. Memahami Realitas Empirik, Mengerangkainya Perangkat Konseptual	11
E. Metode Penelitian.....	25
BAB II <i>Membangun Jalan Tol Socida? Membuka Imaji Publik</i> ..	33
A. Dari Wisata ke Krisis Akses: Menemukan Masalah di Balik Kemacetan Bandung Selatan	35
B. Kompetisi Alternatif Solusi Infrastruktur	43
C. Dukungan Politik Lokal.....	53
D. Siapa yang Menjadi <i>Policy Entrepreneur</i> ?.....	57
E. Jendela Kebijakan Tertutup Kembali: Resistensi Lingkungan dan Kebuntuan Agenda Jalan Tol Socida	61
F. Kesimpulan	65



BAB III Stagnansi Agenda Setting: Dinamis Mencari Jalan, Tetapi	
Toh Tetap Jalan Di Tempat	68
A. Pemetaan Aktor dan Koalisi Kebijakan	69
B. Identifikasi Sistem Kepercayaan Koalisi	76
C. Pemerintah Kabupaten Bandung: Berstrategi Tetapi <i>In-decisive</i> ...	92
D. Terjebak dalam Adu Strategi.....	94
E. Mendambakan <i>Actionable Framework</i>	98
BAB IV Veto Policy.....	100
A. <i>Actionable Framework</i> : Berkat Pergantian Gubernur	102
B. <i>Veto Policy</i> : Aktualisasi <i>Actionable Framework</i>	107
C. Kesimpulan	112
BAB V Dari <i>Learning</i> ke <i>Veto Policy</i>: Reteorisasi Pemikiran	
<i>Agenda Setting</i>	114
Daftar Pustaka	118